

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki track record yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Juni, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Juni sebesar +1.60% pada level 5.829,71. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: Hangseng (Hongkong) +1.19%, BSE (India) -0.70%; STI (Singapore) +0,93. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Barang Konsumsi +1.5%; Keuangan 3.3%; Aneka Industri +1.4%; Property +0.4%; Infrastruktur +3.4%; Manufaktur +1%; %, Sedangkan sektor yang turun yaitu Pertambangan -0.5%; industri dasar -0.9% dan perdagangan -0.6%

Inflasi indeks harga konsumen (IHK) bulan Juni 2017 tercatat sebesar 0,69 persen secara bulanan (mtm). inflasi IHK Juni 2017 tersebut lebih rendah dibandingkan rata-rata inflasi periode puasa dan lebaran tiga tahun terakhir sebesar 0,85 persen (mtm). Berdasarkan komponen, inflasi yang terkendali terutama dipengaruhi inflasi volatile food (harga pangan bergejolak) yang lebih rendah dari pola historis dan inflasi inti yang juga tercatat rendah. Sementara itu, inflasi kelompok administered prices (harga yang diatur pemerintah) tercatat cukup tinggi dipengaruhi penyesuaian tarif listrik tahap ketiga. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK hingga Juni tercatat 2,38 persen (secara tahun kalender/yt) atau secara tahunan mencapai 4,37 persen (secara tahunan/yoy).

Pasar modal global masih terimbas kenaikan The Fed Fund Rate yang naik 25 Bps menjadi 1,00% - 1,25%. Tingkat pengangguran AS naik ke 4,4% dari 4,3% di Juni 2017. Defisit neraca perdagangan AS melebar ke 47.6 milyar dari - \$45.3 milyar di April 2017, sesuai prediksi pasar sebelumnya akan kebijakan Trump yang memperlebar defisit. Data inflasi awal UE pada Mei turun 50 Bps menjadi 1,40% YoY. Pasar bereaksi negatif akan pernyataan bank sentral Uni Eropa ECB yang membuka kemungkinan untuk menutup rencana pertambahan stimulus. Bank Indonesia (BI) mencatat penurunan posisi cadangan devisa Indonesia hingga pada Juni 2017 menjadi US\$ 123,09 milyar, atau turun US\$ 1,86 milyar dibanding bulan Mei 2017 (sebesar US\$ 124,95 milyar). Sementara itu Kemenkeu akan mengajukan RAPBN guna merevisi kenaikan target defisit anggaran yang saat ini sudah mencapai tingkat defisit lebih dari 2,6% terhadap PDB (batas maksimum 3%). Pergerakan Rupiah/US\$ pada pekan lalu bergerak di kisaran Rp 13.325 - Rp 13.397 / US\$. Rupiah sepanjang pekan lalu melemah 0,59% WoW ke level Rp. 13.397,- (kurs tengah BI), & dalam sebulan telah melemah 0,68% MoM. Sepanjang tahun 2017 Rupiah masih menyisakan penguatan 0,29% YoY, posisi ini masih rentan mengalami tekanan lanjutan pasca kenaikan The Fed rate. Sepanjang semester I 2017 Pemerintah berhasil menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) baik melalui lelang maupun non-lelang sebesar Rp395,09 triliun atau 57,69% dari target indikatif penerbitan SBN tahun 2017 sebesar Rp 684,835 triliun. SBN yang diterbitkan mayoritas melalui lelang, yakni mencapai Rp278,35 triliun (70%) sedangkan sisanya melalui non-lelang yaitu bookbuilding dan private placement. Dari total penerbitan SBN selama semester I, mayoritas SBN yang diterbitkan adalah Surat Utang Negara (SUN) yang mencapai Rp273,21 triliun (69%) sedangkan sisanya adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan total Rp 121,88 triliun (31%).

In May, most of the global and regional markets closed mixed, JCI closed higher in June by + 1.60%, at 5,829.71. JCI's performance is among the majority of stock exchanges such as: Hangseng (Hongkong) + 1.60%; BSE (India) + -0.70%; STI (Singapore) + 0.93%, From sectoral performance, the strengthening sectors are Consumer Goods + 1.5%; Finance 3.3%; Misc Industry + 1.4%;Property +0.4%; Infrastructure +3.4%;Manufacture1%. While the down sectors are Trade -0.6%; Basic Industries - 0.9%; and Agriculture -2.1%. Consumer price inflation (CPI) in June 2017 was recorded at 0.69 percent on a monthly basis (mtm). CPI in June 2017 was lower than the average inflation during the fasting period and the last three years by 0.85 percent (mtm). Based on the component, controlled inflation was mainly influenced by volatile foods inflation which was lower than the historical pattern and Core inflation is also low. Meanwhile, inflation in the administered prices category was recorded quite high due to the third phase of electricity tariff adjustment. With these developments, CPI inflation as of June was 2.38 percent (in calendar year / ytd) or on an annual basis of 4.37 percent (yearly / yoy).

Global capital markets are still affected by the Fed Fund Rate increase of 25 bps to 1.00% - 1.25%. The US unemployment rate rose to 4.4% from 4.3% in June 2017. The US trade balance deficit widened to 47.6 billion from - \$ 45.3 billion in April 2017, in line with earlier market forecasts of Trump's widening deficit policy. Initial EU inflation data in May fell 50 bps to 1.40% YoY. The market reacted negatively to the European Central Bank's statement that opened the possibility to close the stimulus-raising plan. Bank Indonesia (BI) recorded a decline in the position of Indonesia's foreign reserves as of June 2017 to US \$ 123.09 billion, down US \$ 1.86 billion from May 2017 (US \$ 124.95 billion). Meanwhile, the Ministry of Finance will propose the Draft State Budget to revise the increase in the budget deficit target which has now reached a deficit level of more than 2.6% to GDP (maximum limit of 3%). The movement of Rupiah / US \$ last week moved in the range of Rp 13,325 - Rp 13,397 / US \$. Rupiah last week weakened 0.59% WoW to the level of Rp. 13,397, - (middle rate of BI), & in a month has weakened 0.68% MoM. Throughout the year 2017 the rupiah still leaves a 0.29% gain YoY, this position is still vulnerable to continued pressure after the increase of the Fed rate. Throughout the first half of 2017, the Government successfully issued Government Securities (SBN) either through auctions or non-auctions of Rp395.09 trillion or 57.69% of the indicative target of SBN issuance in 2017 amounting to Rp 684.835 trillion. SBNs issued by the majority through auction, which reached Rp278, 35 trillion (70%) while the rest through non-auction of bookbuilding and private placement. Of the total SBN issuance during the first half, the majority of SBN issued is Government Bond (SUN) which reached Rp273.21 trillion (69%) while the remaining is State Sharia Securities (SBSN) totaling Rp 121.88 trillion (31%).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*

Fund Fact Sheet

GAP MONEY MARKET FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

| | |
|---|---|
| Tanggal Efektif/ Effective date : | 23 September 2013 |
| Tanggal Penawaran/ Launch date: | 10 Oktober 2013 |
| Tolok Ukur/ Benchmark: | Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan |
| Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit: | Rp1.000.000 (satu juta rupiah) |
| Bank Kustodian/ Custodian Bank: | PT Bank Mega Tbk |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee: | 0,75% per tahun |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee: | 0,15% per tahun |
| Biaya pembelian/ Subscription fee: | 0% |
| Biaya penjualan kembali/ Redemption fee: | 0% |

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 22 Juni 2017)

| | |
|--|-------------------|
| NAB (NAV) total (Rp): | 66,781,857,521.70 |
| NAB (NAV)/unit (Rp): | 1,274.1277 |
| Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units: | 52,413,785.4160 |

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

| | 1 month | 3 months | 6 months | YoY | Since Inception |
|---------------------------------|---------|----------|----------|-------|-----------------|
| GAPMoney Market Fund | 0.34% | 1.36% | 3.09% | 5.88% | 27.41% |
| IMMF* | 0.25% | 1.03% | 2.26% | 4.32% | 23.53% |
| Average TD 3 months (after tax) | 0.19% | 0.98% | 2.13% | 4.87% | 20.49% |

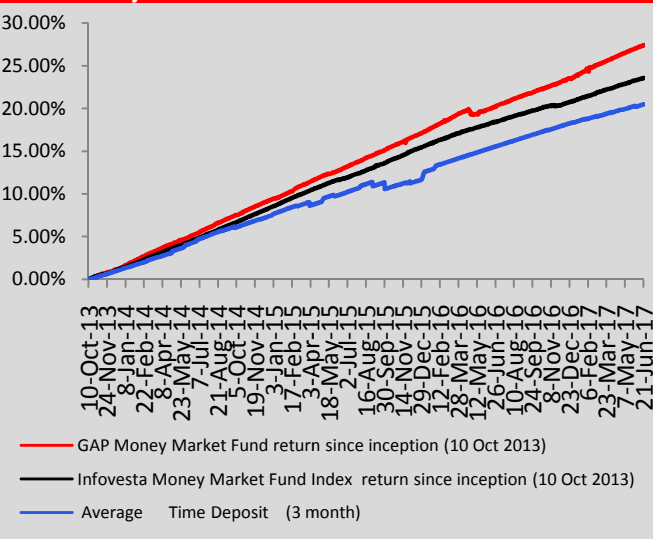
*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

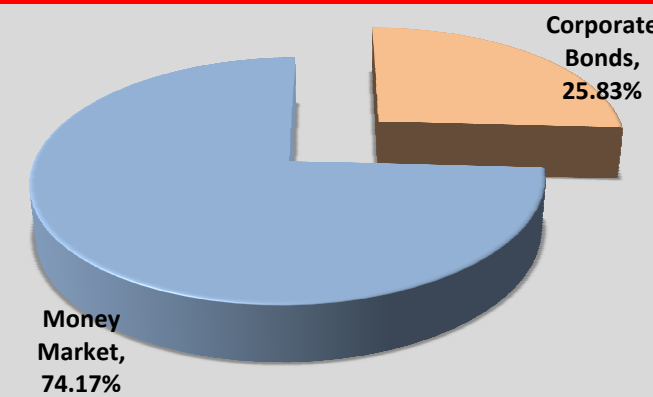
| |
|--|
| Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Se |
| Obligasi II AgungPodomoro Land Tahun 20 |
| TD Bank Capital |
| TD Bank Mayapada |
| TD Bank Jabar Syariah |



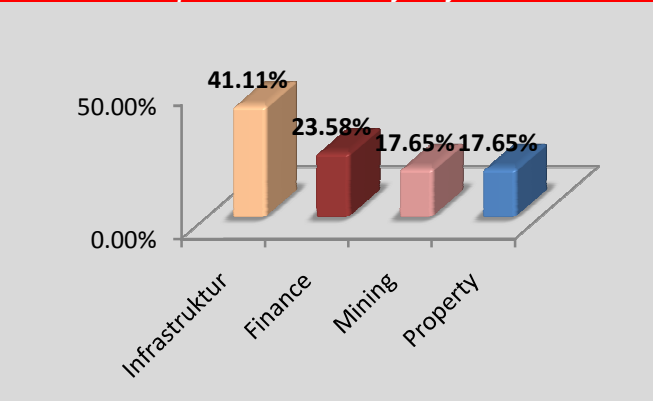
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*